

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interferensi pada tuturan siswa SDN Serang 3, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut ini.

Interferensi yang terjadi di SDN Serang 3 adalah interferensi leksikal seperti kata “*geh*”, “*sire*”, “*mah*”, “*dusun*”, “*ore*”, dan kata lain sebagainya dalam interferensi ini harus dibedakan dengan pinjaman. Kata pinjaman atau integrasi telah menyatu dengan bahasa kedua, sedangkan interferensi belum dapat diterima sebagai bagian bahasa kedua. Masukan unsur leksikal bahasa pertama atau bahasa asing ke dalam bahasa kedua dalam interferensi masih bersifat mengganggu sehingga dikategorikan sebagai kesalahan.

Selanjutnya adanya interferensi semantik interferensi yang terjadi dalam penggunaan kata yang mempunyai variable dalam suatu bahasa. Interferensi yang terjadi di SDN Serang 3 adanya kosa kata yang menyusup pada bidang tata makna dengan adanya bahasa asing seperti “*yes is the best*”, “*yes*”, “*table*” adanya kata tersebut dalam suatu tataran kalimat yang terjadi peminjaman konsep budaya dan nama unsur bahasa sehingga dianggap sebagai kesalahan. Interferensi morfologis yang terjadi di SDN Serang 3 adanya tuturan siswa seperti kata “*kekecilan*” merupakan adanya pembentukan kata dengan menyerap afiks-afiks bahasa lain, interferensi ini mencakup intones, irama penjedaan, dan artikulasi karena dibentuk dengan cara membubuhkan afiks bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian kata tersebut dibentuk dengan mencampuradukkan sistem bahasa Indonesia dan sistem bahasa daerah (bahasa sunda) sehingga dikualifikasikan mengganggu dan salah (*language error*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi pada tuturan siswa, yaitu :

- a. Kedwibahasaan siswa dalam berkomunikasi sehari-hari baik dengan orang tua, guru dan teman di sekitarnya.
- b. Kebiasaan siswa menggunakan bahasa kedua dalam berkomunikasi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya
- c. Keterbatasan kosa kata bahasa nasional (bahasa indonesia)

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang terjadi di atas sehingga dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian dapat diketahui mengenai kajian interferensi pada tuturan siswa SDN Serang 3 yang mengalami penyimpangan penggunaan bahasa indonesia dalam bahasa asing, bahasa sunda dan bahasa jawa
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi para siswa untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam bertutur. Bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.
3. Bagi guru, dengan adanya hasil penelitian ini guru dapat menentukan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa rekomendasi yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini banyak ditemukan interferensi pada tuturan siswa seperti interferensi leksikal, morfologis dan semantik. Setelah penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki tuturan yang sesuai dengan bahasa pengantar dalam pendidikan nasional .

Penelitian ini belum tuntas sepenuhnya, karena penelitian ini belum meneliti seluruh bidang linguistic maupun sociolinguistik. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berbeda